

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dimana penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti merupakan sebagai instrumen kunci dalam teknik pengumpulan data dan memperoleh data.⁸⁷ Data yang terkumpul berupa kata-kata, gambar, dan rekaman.⁸⁸ Sedangkan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna, makna merupakan data yang sesungguhnya dan data yang pasti diaman data tersebut memiliki suatu nilai dibalik data yang terlihat.

Selain menggunakan pendekatan kualitatif peneliti juga menggunakan tipe penelitian deskriptif, dalam hal ini peneliti menggambarkan fenomena secara terperinci dan mendalam. Metode deskriptif adalah metode meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Menurut Whifney metode deskriptif merupakan suatu pencarian fakta denga inteprestasi yang tepat.

Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata

⁸⁷Sugiono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2012), Hal. 9

⁸⁸Eko Sugiarto, "*Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi Dan Tesis*", (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), Hal. 9

tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.⁸⁹

Sedangkan menurut Kirk dan Miller penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan yang secara hakikat cakupannya dan istilahnya bergantung pada manusia.⁹⁰

Penelitian kualitatif memiliki tujuan utama yaitu untuk menggambarkan, memahami, dan menjelaskan tentang suatu fenomena secara mendalam dan lengkap dengan prosedur dan teknik khusus sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, sehingga menghasilkan sebuah teori yang dibangun berdasarkan data, yang diperoleh selama penelitian berlangsung.⁹¹

Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian dengan metode kualitatif harus dilakukan secara intensif, dalam hal ini peneliti akan ikut serta terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data dan bahan analisisnya dan dapat membuat laporan secara detail.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang berkaitan dengan permasalahan ataupun sasaran yang akan diteliti, serta merupakan salah satu jenis sumber data yang dapat dimanfaatkan oleh peneliti.⁹² Pemilihan lokasi penelitian menurut Sukmadinata berkenaan dengan penentuan unit, bagian dan

⁸⁹Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 4

⁹⁰Moh. Nazir, "*Metode Penelitian*" (Jakarta: Ghilia Indonesia, 1998), Hal. 63

⁹¹Nana Syaodih S, "*Metodologi Penelitian Pendidikan*", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 94

⁹²Sutopo, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2002), hal. 52

kelompok serta dimana terdapat orang-orang yang terlibat didalam kegiatan yang akan diteliti.⁹³

Penelitian ini dilakukan di Bank BRI Syariah KK Kediri Tulungagung yang beralamat di Jln. Hasanudin Ruko Panglima Sudirman Trade Centre Blok A1 Kec. Tulungagung, Kab. Tulungagung. Peneliti memilih lokasi tersebut karena lembaga keuangan merupakan hal penting bagi beberapa masyarakat karena dapat memberikan solusi bagi kebutuhannya. Dengan adanya strategi pengembangan produk perusahaan dapat menawarkan berbagai variasi produk sesuai dengan kebutuhan nasabah. Karena semakin banyak macam yang ditawarkan hal itu juga dapat membantu memudahkan nasabah dalam memenuhi keinginannya.

Disamping itu juga semakin ketatnya persaingan dalam bisnis keuangan, maka dibutuhkan strategi untuk kelangsungan Bank BRI Syariah KK Kediri Tulungagung untuk mempertahankan keunggulannya tersebut. Namun masih banyak faktor yang menghambat dari internal maupun eksternal. Maka dari itu perusahaan harus sebisa mungkin untuk mengatasi kendala yang mungkin terjadi untuk mempertahankan keunggulannya.

C. Kehadiran Peneliti

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin secara mendalam dalam penelitian lapangan, maka penelitian kualitatif membutuhkan bantuan orang

⁹³Sukmadinata, "*Meode Penelitian Pendidikan*", (Bandung: Rodaskarya, 2007), hal. 102

lain untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan sehingga kehadiran peneliti sangat diperlukan.⁹⁴

Kehadiran peneliti merupakan salah satu unsur penting dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument penelitian adalah peneliti itu sendiri. Instrumen selain manusia juga dapat untuk peneliti sebagai instrumen.⁹⁵ Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen yang selanjutnya akan terjun ke lapangan harus memiliki pemahaman tentang metode penelitian kualitatif dan penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya dan wawasan terhadap bidang yang diteliti.

Hal ini sangat diperlukan untuk mengkaji lebih mendalam tentang rumusan masalah yang akan dibahas. Isi peneliti sangat berperan dalam penelitian kualitatif, Karena peneliti yang harus mencari data-data tersebut. Maka dari itu peneliti harus jeli dalam pengamatan atau pencarian data atau grafik hanya sebagai pendukung saja.

Peneliti sebagai pengumpul dan penganalisis data, sebagai pelapor hasil penelitian dalam melaksanakan kegiatan pengamatan dan pengumpulan data. Di lokasi penelitian dibantu oleh pihak Bank BRI Syariah Kantor Kas Kediri Tulungagung beserta staf pegawai lainnya. Kehadiran peneliti merupakan hal yang paling penting dalam mengamati dan mendapatkan data yang valid, sebab penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif oleh

⁹⁴Andi Prastowo, "*Metode Penelitian Kualitatif Dalam Persepsi Rencana Penelitian*", (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 187

⁹⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, Hal. 4.

karena itu perlu adanya wawancara, pengamatan secara langsung, dan dokumentasi terhadap Bank BRI Syariah Kantor Kas Kediri Tulungagung.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan fakta atau bukti yang dikumpulkan dan disajikan untuk suatu tujuan tertentu. Serta dapat diartikan sebagai suatu keterangan yang didapat dari orang yang dijadikan informan ataupun yang berasal dari dokumen-dokumen dalam bentuk statistik atau bentuk lainya untuk keperluan penelitian.⁹⁶

Sumber data merupakan bagian salah satu yang penting dalam penelitian. Dalam penelitian terdapat dua sumber data yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan. Yang termasuk sumber data primer adalah: *Person*, yaitu sumber data yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara, atau dalam penelitian kualitatif disebut dengan informan. Dan yang termasuk didalamnya adalah pimpinan Bank BRI Syariah KK Kediri Tulungagung dan staff lainnya. *Place*, yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi dan kondisi yang langsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. *Paper*, yaitu sumber data yang

⁹⁶Moh. Pabundu Tika, “*Metodologi Riset Bisnis*” (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 57

menyajikan data berupa, huruf, angka, gambar ataupun symbol yang lainya.⁹⁷

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder dapat diperoleh setelah data primer.⁹⁸ Walaupun dikatakan bahwa sumber diluar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, tetapi hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, data tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi menjadi sumber buku dan sumber majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

Adapun data yang termasuk dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari dokumen yang berkenaan dengan prosedur pelaksanaan “Strategi Pengembangan Produk Dalam Meningkatkan Daya Saing Bank BRI Syariah Kantor Kas Kediri Tulungagung” terkait dengan bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen) yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting*

⁹⁷Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hal. 7

⁹⁸Burhan Bughin, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, (Jakarta, Predana Media, 2005), hal. 128

(kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data.

Dan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara (Interview)

Merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dengan tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis. Secara singkatnya interview merupakan wawancara suatu hal dengan sumber informasi secara langsung dengan objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.

Pada umumnya wawancara dilakukan dua orang atau lebih secara fisik dalam dalam proses tanya jawab dan masing-masing pihak dapat melakukan saluran komunikasi secara lancar. Dalam wawancara ada dua pihak yang memiliki kedudukan berbeda, dimana satu berkedudukan sebagai informan dan pihak lain berkedudukan sebagai pengejar informasi. Melalui teknik wawancara, peneliti bisa mencari informasi agar memiliki wawasan yang luas.⁹⁹

Metode ini digunakan untuk mendapatkan berbagai hal yang berhubungan dengan “Strategi Pengembangan Produk Dalam Meningkatkan Daya Saing Bank BRI Syariah Kantor Kas Kediri Tulungagung”. Berbagai hal yang ingin diketahui oleh peneliti meliputi strategi dalam pengembangan produk serta penerapannya, serta kendala dan solusi. Adapun yang menjadi informan adalah pimpinan Bank BRI Syariah Kantor Kas Kediri Tulungagung.

⁹⁹Sanapiah Faisal, “*Metodelogi Penelitian Pendidikan*”, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982, hal. 213

2. Observasi

Merupakan suatu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal. dilakukan hanya ketika ada keadaan ketika diperlukan yang membutuhkan pengamatan mengenai suatu keadaan atau gejala yang muncul. Observasi dilakukan untuk menghimpun data tentang situasi dan kondisi dari hal yang akan diteliti.¹⁰⁰ Dalam artian luas observasi tidak hanya dilakukan baik secara langsung ataupun tidak langsung.¹⁰¹ Dengan observasi peneliti akan memperoleh data yang lebih lengkap, akurat dan mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang ada.¹⁰²

Metode observasi dapat digolongkan menjadi beberapa kelompok yaitu:

- a. Observasi Partisipasi, adalah metode dalam pengumpulan yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan diaman peneliti terlibat dalam keseharian informan.
- b. Observasi Tidak Terstruktur, adalah metode pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti dapat mengembangkan pengamatan berdasarkan perkembangan yang terjadi dilapangan.

¹⁰⁰Yusuf Muri, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta, kencana, 2014), hlm.372- 384

¹⁰¹Sutrisno Hadi, "*Metodelogi Research*", (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hal. 151

¹⁰²Sugiono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*"....., hal. 37-38

c. Observasi Kelompok, adalah pengamatan yang dilakukan oleh sekelompok tim peneliti terhadap suatu isu yang diangkat menjadi suatu objek penelitian.¹⁰³

Observasi dilakukan peneliti untuk mengetahui kegiatan yang sedang diamati yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Bukan hanya meneliti, tetapi peneliti juga ikut terjun langsung ke lapangan. Dengan melakukan observasi ini data yang diperoleh lebih lengkap.

Dalam hal ini yang dilakukan peneliti adalah terjun langsung dilapangan dengan mendatangi lokasi penelitian tentang “Strategi Pengembangan Produk Dalam Meningkatkan Daya SaingBank BRI Syariah Kantor Kas Kediri Tulungagung”. Tujuan dilakukanya dengan maksud untuk mendapatkan data yang konkret dan jelas mengenai penelitian tersebut. Dalam hal ini diharapkan dapat mengetahhi secara lansung lebih jauh dan jelas mengenai penerapan Strategi Pengembangan Produk Dalam Meningkatkan Daya Saing serta hambatan dan solusi yang diberikan.

3. Dokumentasi

Merupakan teknik Pengumpulan data dengan cara dokumentasi adalah mencari data terkait hal-hal terkait yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah dan lain-lain. Teknik dokumentasi dipergunakan untuk melengkapi sekaligus mempertegas keakuratan, kebenaran, data atau

¹⁰³ V. Wiratna Sujarweni, “*Metode Penelitian –Bisnis & Ekonomi*”, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 32

informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada dilapangan serta dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahandata.¹⁰⁴

Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan peneliti untuk mendokumentasikan tentang kegiatan yang berkaitan dengan penelitian. Dalam hal ini dokumentasi dilakukan terhadap berbagai sumber yang bersangkutan baik dari bukti catatan, laporan, arsip atau tentang Strategi Pengembangan Produk Dalam Meningkatkan Daya Saing Bank BRI Syariah Kantor Kas Kediri Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif atau menggunakan deskriptif analisis yaitu berkaitan dengan fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang bersifat empiris kemudian data tersebut dipelajari dan dianalisis sehingga dapat menjadi suatu kesimpulan generalisasi yang bersifat umum.¹⁰⁵ Analisis data juga disebut pengolahan serta penafsiran data. Analisis data adalah upaya pencarian dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang suatu kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. sedangkan untuk meningkatkan pemahaman

¹⁰⁴Suharsimi Arakunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik".....,hal. 206

¹⁰⁵Deddy Mulyana, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung: PT. Remaja Rodasakarya, 2010), hal. 180

tersebut perlu dilanjutkan dengan upaya mencari makna dari hasil penelitian tersebut.¹⁰⁶

Sifat dari analisis kualitatif adalah penguraian apa adanya fenomena yang terjadi (*deskriptif*) disertai dengan penafsiran terhadap arti yang terkandung dibalik yang tampak (*interpretif*).¹⁰⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis interpretif dengan mengandalkan daya imajinasi, intuisi dan daya kreasi peneliti dalam proses yang disebut selektif dalam menangkan suatu makna dalam objek penelitian.

Tujuan dari analisis tersebut adalah untuk menemukan suatu makna peristiwa yang ada didalam objek penelitian dan menginterpretasikan makna dari hal yang akan diteliti. Data-data yang nantinya dari penelitian tentang Strategi Pengembangan Produk Dalam Meningkatkan Daya Saing Bank BRI Syariah Kantor Kas Kediri Tulungagung akan dianalisis serta ditafsirkan kedalam kata atau penjelasan yang dapat dipahami dengan mudah dan jelas oleh orang lain, untuk kemudian disajikan secara tertulis dalam bentuk laporan penelitian.

Menurut Milles dan Hubberman, analisis terdiri tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Dan hal tersebut sebagai berikut:

¹⁰⁶Noeng Muhajir, "*Metodelogi Penelitian Kualitatif*", (Yogyakarta: Rake Serasin, 1996), hal. 104

¹⁰⁷Andi Mappiare AT, "*Dasar-dasar Metodelogi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi*", (Malang, Jengala Pustaka Umum, 2009), hal. 80

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi. Akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya yaitu dengan memutuskan kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisipasi, membuat memo). Reduksi data ini berlanjut terus setelah penelitian lapangan sampai laporan akhir lengkap tersusun.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk teknik analisis yang menajamkan., menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak perlu. Dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi peneliti tidak perlu mengartikanya dalam kuantifikasi, data kualitatif dapat disederhanakan dalam bentuk aneka macam cara yaitu melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian.¹⁰⁸

¹⁰⁸ Milles dan Hubberman, “*Analisis Data Kualitatif*” (Jakarta, Universitas Indonesia Press, 1992), hal. 16

2. Penyajian Data

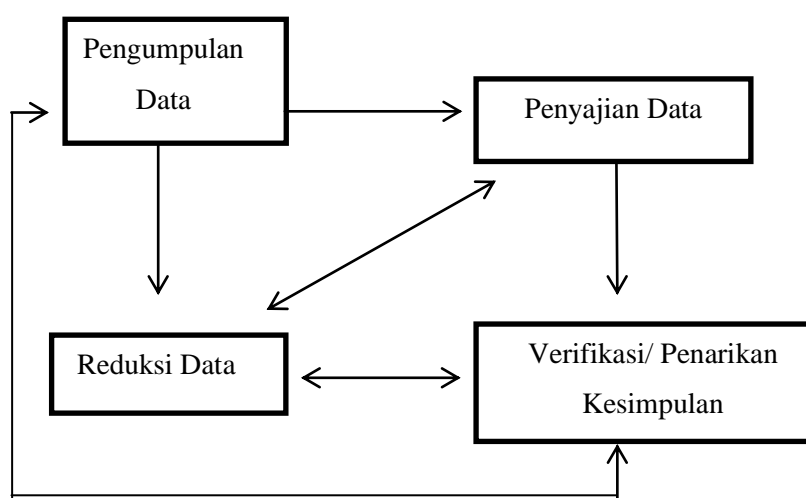
Milles dan Hubberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid yang meliputi berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semua dirancang untuk menggabungkan informasi yang disusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apa yang menarik kesimpulan yang benar atau terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran penyajian sebagai suatu penyajian yang mungkin berguna.

3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Milles dan Hubberman penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga di verifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi tersebut mungkin sesingkat pemikiran yang terlintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) Selama ia menulis. Suatu tinjauan pada catatan lapangan atau mungkin begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan temuan dalam perangkat data yang lain.¹⁰⁹

¹⁰⁹ *Ibid.*, hal. 116

Singkatnya, makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohan, dan kecocokannya yang merupakan validitasnya. Kesimpulan terakhir tidak hanya terjadi pada waktu pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar dapat dipertanggungjawabkan. Secara sistematis proses teknik analisis data menggunakan analisis data dari Milles dan Huberman sebagai berikut pada bagan 3.1.



G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data penulis menggambarkan analisis deskriptif, yaitu dengan metodologi kualitatif serta prosedur yang digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti dengan menggambarkan keadaan suatu objek penelitian berdasarkan fakta sehingga tercapainya suatu analisis data yang memiliki nilai empiris.

Keabsahan data adalah suatu keadaan harus memenuhi mendemostrasikan nilai yang benar, menyediakan dasar agar hal dapat diterapkan memperoleh

suatu keputusan yang dibuat oleh konsistensi.¹¹⁰ Menurut Lexy J Meleong, dalam penelitian kualitatif ada tiga kriteria keabsahan yaitu:

Data dalam penelitian ini perlu adanya pengecekan keabsahan, digunakan teknik kriteria derajat kepercayaan, yakni:

1. Kepercayaan (*Kredibility*)

Kredibilitas data adalah data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya, dan ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas yaitu teknik triangulasi sumber, pengecekan anggota, perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, diskusi teman sejawat, serta kecakupan referensi. Maksud dari triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan atas data tersebut.¹¹¹

Dari prosedur dan keputusan-keputusannya untuk memperoleh keabsahan data perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik triangulasi. Beberapa triangulasi sebagai berikut yaitu:

a. Triangulasi dengan sumber

Dengan membandingkan dan mengecek balik kepercayaan dari suatu informasi yang diperoleh melalui alat dan waktu yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan membandingkan data hasil pengamatan serta hasil wawancara dan membandingkan apa yang dikatakan di depan umum dengan apa yang dikatakan sepihak.

¹¹⁰ Burhan Bagin, “*Analisis Penelitian Kualitatif*”, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2003), hal. 230

¹¹¹ Lexy J. Meleong, “*Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*”, (Bandung: PT. Remaja Rodaskarya, 2018), hal. 324 -338

Dengan membandingkan hasil pengamatan yang dilakukan dengan hasil wawancara, ketika peneliti mendapatkan data tentang Strategi Pengembangan Produk Dalam Meningkatkan Daya Saing Bank BRI Syariah Kantor Kas Kediri Tulungagung, selanjutnya peneliti membandingkan hasil wawancara agar data yang didapat valid.

b. Triagulasi dengan metode

Menurut Pottou terdapat dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan mengenai hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan dengan beberapa sumber data menggunakan metode yang sama. Hal ini dilakukan untuk pengecekan terhadap suatu metode pengumpulan data apakah informasi yang didapat ketika hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan saat wawancara. Disamping itu juga, teknik ini dilakukan untuk menguji sumber data, apabila ada perbedaan maka peneliti harus dapat menjelaskan perbedaan tersebut tujuannya untuk mencari kesamaan data dengan metode yang berbeda.

c. Triagulasi dengan penyidik

Yaitu dengan memanfaatkan peneliti atau pengamatan lainya untuk keperluan pengecekan kembali kepercayaan data yang diperoleh.

d. Triagulasi dengan teori

Triagulasi dapat dilakukan dengan melakukan wawancara atau observasi. Peneliti langsung, melakukan uji pemahaman kepada informasi. Tetapi, apabila wawancara itu akan dilakukan beberapa kali,

dimana peneliti sendiri belum bisa memastikan kapan waktu wawancara itu berakhir, uji pemahaman akan dilakukan pada wawancara berikutnya.¹¹²

2. Kebergantungan (*Depanbility*)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan data mengintegrasikan data sehingga data dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu dan pengetahuan. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggungjawabkan melalui audit *dependability* oleh auditor independent dosen pembimbing.

3. Kepastian (*Konfirmability*)

Menguji kepastian hasil penelitian dan dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan maka penelitian tersebut memenuhi standar *konfirmability*. Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh pelacak audit.

4. Pengujian Keteralihan (*Transferability*)

Transferability merupakan (validitas eksternal) menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel

¹¹²Burhan Bagin, "Analisis Penelitian Kualitatif", hal. 230-234

tersebut masih diambil. Nilai transfer berkenaan dengan pertanyaan, hingga hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. bagi peneliti naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai hingga manakah hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. digunakannya uji ini karena dapat diterapkan pada subyek lain yang mempunyai karakteristik yang sama dengan subyek penelitian yang diambil.¹¹³

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahapan Persiapan

Dalam tahapan ini yang dilakukan oleh peneliti adalah menyusun rancangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian dan persoalan etika penelitian yang sesuai dengan penelitian peneliti yaitu pada praktik strategi pengembangan produk dalam meningkatkan daya saing Bank BRI Syariah Kantor Kas Kediri Tulungagung.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap dimana peneliti terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi pada obyek penelitian, sehingga

¹¹³Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*"....., hal. 270

dari data-data yang didapatkan peneliti dapat mengetahui bagaimana praktik strategi pengembangan produk dalam meningkatkan daya saing Bank BRI Syariah Kantor Kas Kediri Tulungagung.

3. Tahapan Analisis Data

Dalam tahap ini, setelah peneliti mendapatkan data yang sudah lengkap, peneliti menyusun temuan-temuan lapangan secara rinci dan sistematis untuk kemudian dianalisis guna memperoleh informasi. Pada tahap ini, peneliti menganalisis semua data yang diperoleh tentang praktik pengembangan produk dalam meningkatkan daya saing Bank BRI Syariah Kantor Kas Kediri Tulungagung.

4. Tahap Pelaporan

Pada tahap akhir, peneliti melakukan penyusunan hasil dari penelitian dan semua rangkaian kegiatan pengumpulan data dari awal hingga akhir dengan cara pembuatan laporan secara tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Keabsahan data adalah suatu keadaan yang harus memenuhi mendemonstrasikan nilai yang benar, menyediakan dasar agar hal tersebut dapat diterapkan dan memperoleh suatu keputusan luar yang dibuat oleh konsisten.¹¹⁴

¹¹⁴ Burhan Bagin, “*Analisis Penelitian Kualitatif*”, hal. 230